

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan oleh penulis sebagai cara untuk memecahkan sebuah masalah yang terdapat di dalam sebuah penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, Syamsuddin dan Damaianti (2015, hlm. 14) menyatakan, “Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan.”

Dalam sebuah penelitian, metode penelitian digunakan untuk memecahkan sebuah masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat. Untuk melaksanakan penelitian, Penulis merancang pelaksanaan penelitian secara terencana agar penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat terlaksana dengan baik. Melaksanakan penelitian haruslah menggunakan metode yang tepat agar memperoleh hasil yang diinginkan. Penulis menggunakan jenis kuantitatif eksperimen.

Sugiyono (2017, hlm. 14) Metode penelitian “Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

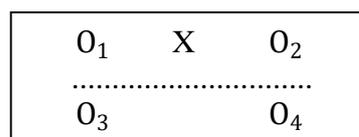
Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen *quasi* atau semu. Penulis menggunakan metode penelitian ini dikarenakan dalam penelitian ini, penulis akan membandingkan pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi berorientasi pada struktur yang dilakukan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen pada kelas X Multimedia 3 dan kelas kontrol pada kelas X Multidesia 2. Pada kelas eksperimen penulis akan memberikan sebuah perlakuan sedangkan pada kelas kontrol penulis tidak memberi perlakuan.

2. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Desain penelitian ini hampir sama dengan desain *pretest-posttest group design*. Desain penelitian yang digunakan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui keefektifitasan antara variabel independen (yang memengaruhi) dengan variabel dependen (yang dipengaruhi).

Sugiyono (2017, hlm. 116) menyatakan, “*Nonequivalent control grup design* merupakan desain penelitian yang hampir sama dengan *pretest-posttest control grup design*, hanya saja pada desain penelitian ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.”

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu kelompok eksperimen dengan satu kelompok pembandingan dan diawali dengan sebuah tes awal (*pretest*) yang diberikan kepada dua kelompok untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok. Kemudian kelompok eksperimen diberikan sebuah perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model *concept sentence* sedangkan kelompok pembandingan tidak diberi perlakuan. Penelitian ini diakhiri dengan memberikan sebuah tes akhir (*posttest*) yang diberikan kepada kedua kelompok untuk mengetahui ada apa tidaknya pengaruh antara kedua kelas yang diberi perlakuan dan yang tidak diberi perlakuan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1

Nonequivalent Control Group Design

Keterangan:

X : Pelatihan (*treatment* / perlakuan, variabel bebas)

O_1 : Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 : Nilai Posttest (setelah diberi diklat)

O_3 : Hasil Pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_4 : Hasil Posttest (tidak diberi perlakuan)

Pengaruh perlakuan (O_2-O_1) (O_4-O_3)

Hasil yang diperoleh dari tes awal akan dibandingkan dengan hasil yang diperoleh dari tes akhir untuk mengetahui adakah perbedaan atau tidaknya nilai dari hasil belajar antara dua kelompok kelas tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk mengetahui efektif apa tidaknya model pembelajaran *concept sentence* dalam pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini, jumlah keseluruhan obyek atau subyek yang akan diteliti. Sugiyono (2017, hlm.117) menyatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.” Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala atau objek. Jadi, populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Berdasarkan hal tersebut, populasi dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi berorientasi pada struktur pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 3 Bandung;
- b. kemampuan peserta didik dalam mengonstruksi teks negosiasi berorientasi pada struktur dengan menggunakan model *concept sentence* di kelas X SMK Pasundan 3 Bandung;
- c. perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol;
- d. keefektifan model *concept sentence* pada pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi berorientasi pada struktur pada peserta didik kelas X; dan
- e. perbedaan model *concept sentence* dengan model induktif kata bergambar.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa populasi dari penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan kemampuan

penulis dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi pada kelas X SMK Pasundan 3 Bandung.

Berdasarkan pemaparan mengenai populasi atau subjek penelitian tersebut, dapat dimaknai bahwa bahwa populasi dari penelitian ini dilakukan pada kelas X SMK Pasundan 3 Bandung tahun pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan dua kelas pada saat melaksanakan penelitian. Kelas eksperimen yaitu X Multimedia 3 yang diberikan perlakuan model *concept sentence* dan kelas kontrol pada kelas X Multimedia 2 yang tidak diberikan perlakuan.

Penelitian ini untuk memperoleh gambaran kemampuan penulis dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi berorientasi pada struktur pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model *concept sentence* dengan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan pada saat pembelajaran. Penulis dapat memperoleh gambaran keefektifan model *concept sentence* dalam pembelajaran ini.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sampel yang akan digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi yang diteliti oleh penulis. Sugiyono (2017, hlm. 118) menyatakan sampel sebagai berikut:

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan sample dengan teknik sampling *purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ini mengumpulkan segala informasi yang didapat dari populasi yang diteliti. Data sampel yang diperoleh harus sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh setiap individu. Sampel data yang diperoleh oleh penulis haruslah representatif.

Berdasarkan pemaparan tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Pasundan 3 Bandung dan objek dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. berdasarkan tujuannya, sampel penelitiannya ialah kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi berorientasi pada struktur pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 3 Bandung;
2. berdasarkan sasarannya, sampel yang digunakannya ialah kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi berorientasi pada struktur dengan menggunakan model *concept sentence* kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model pengajaran induktif kata bergambar di X SMK Pasundan 3 Bandung; dan
3. sampel metode pembelajaran ialah keefektifan model *concept sentence* dalam pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi berorientasi pada struktur pada peserta didik kelas X.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bawa penulis menggunakan teknik sampling *purposive*, karena adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang telah ditentukan oleh penulis dalam menentukan sampel penelitian. Keefektifan model *Concept Sentence* diukur dari ada tidaknya peningkatan dari pretes ke postes.

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada penelitian ini dipilih secara tidak random. Karena dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *Nonequivalen Control Grup Design* yang merupakan jenis penelitian yang mengambil sampel tidak secara random. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian di SMK Pasundan 3 Bandung yang merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Berdasarkan hal tersebut, peneliti dapat dengan mudah melaksanakan penelitian mengonstruksi teks negosiasi berorientasi pada struktur di SMK Pasundan 3 Bandung.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Pengumpulan data mencakup jenis data yang dikumpulkan. Dalam melaksanakan

kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk memperoleh hasil yang baik. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan dalam suatu penelitian karena, pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu.

a. Teknik Telaah Pustaka

Teknik telaah pustaka merupakan proses menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang sesuai dengan pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi berorientasi pada struktur dengan menggunakan model *Concept Sentence*.

b. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang diteliti.

c. Teknik Uji Coba

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi dengan menggunakan model *Concept Sentence* pada peserta didik di SMK Pasundan 3 Bandung.

d. Teknik Tes

Teknik tes yang diberikan berupa tes awal dan tes akhir. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik mengonstruksi teks negosiasi berorientasi pada struktur.

e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis digunakan untuk memperoleh penyelidikan terhadap peserta didik dalam pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi dengan menggunakan model *Concept Sentence*. Data yang diperoleh di analisis agar memperoleh hasil yang akurat.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data hasil kerja peserta didik yang diperoleh dari populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian. Adapun instrument yang digunakan oleh penulis dalam penelitian mengonstruksi teks negosiasi berorientasi

pada struktur yaitu, orientasi, pengujian, pemenuhan, penawaran, persetujuan, pembelian, dan penutup.

Sugiyono (2017, hlm. 148) menyatakan, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut *variable penelitian*.” Oleh karena itu, pada saat melakukan penelitian diperlukannya rancangan dengan menggunakan instrumen penelitian yang sesuai atau baik. Pada penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian lembar observasi yang digunakan untuk penilaian pada (sikap religius dan sosial), tes yang digunakan untuk penilain pada (pretest dan postest), dan lembar uji coba yang digunakan untuk penilaian pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diterapkan pada pembelajaran yang dilaksanakan.

a. Observasi

Penilaian Penilaian observasi digunakan untuk mengetahui sikap religius dan sosial peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh penulis saat proses pembelajaran mengkonstruksi teks negosiasi berlangsung. Format pada lembar observasi memudahkan peneliti dalam mengisi kriteria. Aspek atau kriteria yang dinilai dalam penelitian ini, yaitu religius, kerjasama, disiplin dan tanggung jawab.

Tabel 3.1
Format Penilaian Sikap

Hari/Tanggal :

Kelas :

No.	Nama Siswa	Religius				Kerjasama				Disiplin				Tanggung Jawab				Jumlah skor	Nilai akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.																			
2.																			
dst.																			

Tabel 3.2 memaparkan tentang kisi-kisi format rubrik penilaian sikap. Pada penilaian sikap, aspek sikap yang dinilai ada empat yaitu religius, kerjasama, disiplin dan tanggung jawab.

Tabel 3.2
Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (4)} = \text{nilai}$$

Pada tabel 3.2 memaparkan tentang kisi-kisi format pedoman penskoran sikap religious, kerjasama, disiplin dan tanggung jawab. Pada penskoran sikap, skor penilaian terdiri dari rentang 1 s.d. 4. Hasil dari keempat aspek sikap tersebut ditambahkan lalu dibagi jumlah skor maksimal kemudian dikalikan 4.

b. Tes (*Pretest dan Postest*)

Tes merupakan kegiatan inti dari suatu pembelajaran. Tes yang diberikan berupa pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, yang dimiliki oleh setiap individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, peserta didik melakukan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*postest*) dengan bentuk tes yang berupa soal-soal. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengkonstruksi teks negosiasi. Adapun kisi-kisi yang peneliti buat sebagai berikut.

Tabel 3.3
Format Kisi-kisi Pembelajaran Mengonstruksi Teks Negosiasi

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrument
4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memperhatikan isi, struktur (orientasi, pengujaran, penawaran,	4.11.1 Menyesuaikan tema teks negosiasi berdasarkan dengan gambar 4.11.2 Menyesuaikan judul teks negosiasi berdasarkan dengan tema 4.11.3 Mengonstruksi teks negosiasi dengan	Tes	Produk	1. amatilah gambar di atas, lalu tentukanlah tema berdasarkan dengan gambar! 2. tentukanla

persetujuan, penguap) dan kebahasaan.	memperhatikan struktur			h judul teks negosiasi berdasarkan dengan tema yang telah dibuat di atas! 3. buatlah teks negosiasi dengan memperhatikan struktur teks negosiasi dengan tepat!
---------------------------------------	------------------------	--	--	---

Tabel 3.3 memaparkan tentang kisi-kisi penilaian pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi berorientasi pada struktur pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kolom pertama mengenai KD 4.11 yang akan menjadi materi pembelajaran dalam penelitian ini. Kedua indikator, terdapat 3 indikator yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini. Ketiga teknik penilaian yang digunakan ialah tes. Keempat bentuk instrumen yang digunakan ialah produk. Keempat instrumen soal, terdapat 3 soal.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Penilaian Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Bobot	Skor Ideal
1.	Ketepatan dalam menentukan tema	2	4	8
2.	Ketepatan dalam menentukan judul	2	4	8
3.	Ketepatan dalam membuat teks negosiasi berdasarkan dengan struktur	6	4	24
Jumlah Skor Maksimal				40
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Soal Maksimal}} \times 100 = \text{Hasil}$				

Tabel 3.4 memaparkan tentang kisi-kisi hasil pretes dan postes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran ini. Terdapat 3 aspek yang dinilai dalam pembelajaran ini, disesuaikan dengan soal yang diberikan. Rentang skor penilaian berskala 1 s.d. 4. Bobot setiap soal berbeda. Pada aspek pertama memiliki nilai bobot 2, sehingga skor idealnya 8. Aspek kedua memiliki nilai bobot 2,

sehingga skor idelanya 8. Aspek ketiga memiliki bobot 6, sehingga skor idealnya 24 Jumlah dari keseluruhannya ialah 40. Berikut kriteria penilaian dalam pembelajaran ini.

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Kriteria Penilaian Pembelajaran

No.	Aspek yang Dinilai	KETERANGAN
1.	Ketepatan dalam menentukan tema	<ul style="list-style-type: none"> a. Kejelasan sebuah tema. b. Kesantunan gagasan sentral. c. Perkembangan sebuah tema. d. Keaslian atau originalitas. e. Judul yang cocok.
2.	Ketepatan dalam menentukan judul	<ul style="list-style-type: none"> a. Sesuai dengan topik atau isi karangan beserta jangkauannya. b. Dinyatakan dalam bentuk frase. c. Judul dibuat sesingkat mungkin. d. Judul harus dinyatakan secara jelas.
3.	Ketepatan dalam membuat teks negosiasi berdasarkan struktur	<ul style="list-style-type: none"> a. Orientasi. Bagian ini diisi dengan pembukaan berupa salam dan ucapan terima kasih atas pemberian kesempatan untuk bernegosiasi. b. Permintaan. Bagian permintaan diisi dengan penyampaian keinginan terhadap barang atau jasa yang akan dibeli. c. Pemenuhan. Bagian ini diisi oleh pihak penjual. Isinya tentang kesanggupannya dalam menyetujui permintaan pihak pembeli. d. Penawaran. Bagian penawaran adalah puncak negosiasi antara pihak-pihak yang terkait. e. Persetujuan. Bagian ini merupakan capaian hasil akhir yang disetujui dan disanggupi bersama. Kedua pihak sepakat bahwa pada tidak ada yang dirugikan. f. Pembelian. Bagian pembelian adalah saat di mana transaksi jual-beli dilakukan setelah persetujuan tercapai. g. Penutup. Bagian ini berisi salam dan permintaan maaf serta ucapan terima kasih.

Pada tabel 3.5 membahas kriteria penilaian indikator soal yang digunakan dalam pembelajaran ini. Pertama ketepatan menuliskan tema indikator soalnya terdiri dari 5 aspek. Kedua ketepatan menuliskan judul terdiri dari 4 aspek. Ketiga ketepatan mengonstruksi teks negosiasi terdiri dari 7 aspek. Berikut pedoman

penskoran yang digunakan dalam pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi berorientasi pada struktur.

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Rubrik Pedoman Penskoran Pembelajaran Mengonstruksi Teks Negosiasi Berorientasi pada Struktur

No.	Aspek yang dinilai	Bobot	Skor	Kriteria
1.	Ketepatan dalam menentukan tema	2	8	Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menuliskan tema yang sesuai dengan teks negosiasi berdasarkan 5 aspek tema yang baik.
				Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menuliskan tema yang sesuai dengan teks negosiasi berdasarkan 3-4 aspek tema yang baik.
				Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan tema yang sesuai dengan teks negosiasi berdasarkan 1-2 aspek tema yang baik.
				Skor 1 : Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan tema yang sesuai dengan teks negosiasi berdasarkan aspek-aspek tema yang baik.
2.	Ketepatan dalam menentukan judul	2	8	Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menuliskan judul teks negosiasi berdasarkan 4 aspek judul yang baik.
				Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menuliskan judul teks negosiasi berdasarkan 2-3 aspek judul yang baik.
				Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan judul teks negosiasi berdasarkan 1 aspek judul yang baik.
				Skor 1 : Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan Judul teks negosiasi berdasarkan aspek-aspek judul yang baik.
3.	Ketepatan dalam membuat teks Negosiasi	6	24	Skor 4 : Apabila peserta didik mampu membuat teks negosiasi sesuai struktur pembangun teksnya

	Berdasarkan Struktur			berdasarkan 6-7 aspek ciri teks negosiasi.
				Skor 3 : Apabila peserta didik mampu membuat teks negosiasi sesuai struktur pembangun teksnya berdasarkan 4-5 aspek ciri teks negosiasi.
				Skor 2 : Apabila peserta didik mampu membuat teks negosiasi sesuai struktur pembangun teksnya berdasarkan 1-3 aspek ciri teks negosiasi.
				Skor 1 : Apabila peserta didik tidak mampu membuat teks negosiasi sesuai struktur pembangun teksnya berdasarkan aspek-aspek ciri teks negosiasi.
Jumlah		10	40	
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Peserta Didik}}{\text{Jumlah Skor Soal}} \times 100 = \text{Hasil}$				

Tabel 3.6 merupakan pedoman penskoran dalam pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi berorientasi pada struktur pada hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terdiri dari 3 aspek penilaian. Aspek pertama ketepatan dalam menuliskan tema memiliki skor ideal 8. Aspek kedua ketepatan dalam menuliskan judul memiliki skor ideal 8. Aspek ketiga ketepatan dalam membuat teks negosiasi memiliki skor idel 24. Jumlah skor keseluruhan ialah 40.

c. Uji Coba

Uji coba dilakukan oleh penulis sebelum penulis melakukan penelitian. Uji coba instrumen perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan agar instrumen yang akan digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan.

Tabel 3.7

Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
I.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Bahasa		
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan Bahasa	
Kemampuan		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indicator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	

5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
Jumlah		
Rata-rata		

Tabel 3.7 merupakan format penilaian perencanaan pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi berorientasi pada struktur untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Format ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran dari perencanaan pembelajaran yang akan dinilai oleh guru bahasa Indonesia di sekolah.

Tabel 3.8

Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
Pelaksanaan Pembelajaran		
Kegiatan Belajar Mengajar		
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan menuliskan struktur	
3.	Kesesuaian bahasa	
4.	Kemampuan menuliskan teks negosiasi	
5.	Kemampuan menuliskan contoh	
Bahan Pengajaran		
1.	Penguasaan materi	
2.	Pemberian latihan	
3.	Ketepatan waktu	
4.	Kemampuan menutup pelajaran	
Penampilan		
1.	Kemampuan pendidik berinteraksi dengan peserta didik	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Pemahaman terhadap peserta didik	
4.	Kerapihan dalam berpakaian	
Pelaksanaan Pretes dan Postes		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes	
Jumlah		
Rata-rata		

Tabel 3.8 merupakan format penilaian pelaksanaan pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi berorientasi pada struktur kelas eksperimen X Multimedia 3 dan kelas kontrol X Multimedia 2. Format penilaian ini dinilai oleh guru bahasa Indonesia.

Tabel 3.9
Kriteria Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Skor	Nilai	Kategori
3,50 – 4,00	A	Baik Sekali
2,50 – 3,49	B	Baik
1,50 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,50	D	Kurang

Pada tabel 3.9 memaparkan kriteria penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh penulis dan dinilai oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMK Pasundan 3 Bandung. Skor 3,50 s.d. 4,00 masuk dalam kategori baik sekali (A). Skor 2,50 s.d. 3,49 masuk dalam kategori baik (B). 1,50 s.d. 2,49 masuk dalam kategori cukup (C). Kurang dari 1,50 masuk dalam kategori kurang (D).

D. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap ini, merupakan salah satu langkah penting dalam menentukan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis. Penulis menganalisis data dari dua kelas yang berbeda yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Arikunto (2014, hlm. 354) menyatakan, “Secara umum, pola penelitian dilakukan terhadap dua kelompok, yang satu merupakan kelompok eksperimen (yang dikenal perlakuan) dan kelompok kontrol atau kelompok pembanding yang dikenal perlakuan. Setelah selesai dilakukan eksperimen maka hasil kedua kelompok diolah dengan membandingkan kedua mean.”

Berdasarkan hal tersebut, tahap analisis data merupakan salah satu langkah penting untuk menentukan hasil dari penelitian yang dilakukan. Analisis data dilakukan pada kedua kelas untuk membandingkan hasil yang diperoleh dari kedua kelompok kelas tersebut. Pada tahap ini, dapat menjawab permasalahan pada penelitian ini yang telah di rumuskan pada rumusan masalah dan sekaligus menjawab hipotesis yang telah dibuat.

Sugiyono (2017, hlm. 333) menyatakan, “Dalam penelitian kuantitatif, teknik data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan

masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal, karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.”

Analisis data perlu dilakukan oleh penulis untuk dapat menjawab dari permasalahan pada penelitian ini yang telah dirumuskan pada rumusan masalah dan juga dapat menjawab hipotesis yang telah dibuat oleh penulis. Penulis dapat mengetahui keefektifitasan model *concept sentence* pada pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi pada siswa kelas X.

Teknik analisis data pada pembelajaran mengonstruksi teks negosiasi berorientasi pada struktur data didapat dari hasil nilai *pretest* dan *posttest*. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam menganalisis data yang diperoleh sebagai berikut.

1. Analisis Data Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Peserta Didik dalam Pembelajaran Mengonstruksi Teks Negosiasi Berorientasi pada Struktur Menggunakan Model *Concept Sentence* pada Kelas Eksperimen

Langkah ke-1: Membuat tabel periapan kelas eksperimen terlebih dahulu.

Tabel 3.10

Tabel Perisapan Kelas Eksperimen

NO.	Nama Peserta Didik	Pretes (X)	Postes (Y)	Gain (Y-X)	d ²
1.					
2.					
dst.					
Jumlah					
Rata-Rata					

Langkah ke-2: Mencari *mean* selisih dari pretes dan postes, untuk mencari data selisih tersebut berikut rumusnya.

$$\begin{aligned} \text{Mean Pretes } Mx &= \frac{\sum fx}{N} \\ \text{Mean Postes } My &= \frac{\sum fy}{N} \\ \text{Mean Selisih } M &= \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right| \end{aligned}$$

Keterangan: Mx = Nilai rata-rata pretes kelas eksperimen

N = Jumlah peserta didik

$\sum fx$ = Jumlah skor perolehan pretes seluruh peserta didik

My = Nilai rata-rata postes kelas eksperimen

$\sum fy$ = Jumlah skor perolehan postes seluruh peserta didik

M = Selisih nilai rata-rata peserta didik

Langkah ke-3: Mencari jumlah kuadrat deviasi, untuk mencari nilai data tersebut berikut rumusnya.

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Keterangan: Σxd^2 = Jumlah kuadrat deviasi

Σd^2 = jumlah kuadrat gain

Σd = jumlah gain

N = jumlah peserta didik

Langkah ke-4: Mencari data koefisien, untuk mencari nilai data tersebut, maka berikut rumusnya:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : *Mean* dari percobaan pretes dan postes

Σd^2 : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan $N-1$

Langkah ke-5: Melihat data nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.b)$$

Langkah ke-6: Menguji signifikan koefisien dari hasil pretes dan postes kelas eksperimen, berikut rumusnya.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak

2. Analisis Data Hasil Pretes dan Postes Kemampuan Peserta Didik dalam Pembelajaran Mengonstruksi Teks Negosiasi Berorientasi pada Struktur Menggunakan Model Induktif Kata Bergambar pada Kelas Kontrol

Langkah ke-1: Membuat tabel perisapan kelas kontrol terlebih dahulu.

Tabel 3.11

Tabel Perisapan Kelas Kontrol

NO.	Nama Peserta Didik	Pretest (X)	Postest (Y)	Gain (Y-X)	d ²
1.					
2.					
dst.					
Jumlah					
Rata-Rata					

Langkah ke-2: Mencari *mean* selisish dari pretes dan postes, untuk mencari data selisish tersebut berikut rumusnya.

$$\text{Mean Pretes } Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Postes } My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih } M = \left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$$

Keterangan: Mx = Nilai rata-rata pretes kelas kontrol

N = Jumlah peserta didik

$\sum fx$ = Jumlah skor perolehan pretes seluruh peserta didik

My = Nilai rata-rata postes kelas kontrol

$\sum fy$ = Jumlah skor perolehan postes seluruh peserta didik

M = Selisih nilai rata-rata peserta didik

Langkah ke-3: Mencari jumlah kuadrat deviasi, untuk mencari nilai data tersebut berikut rumusnya.

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan: $\sum xd^2$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d^2$ = jumlah kuadrat gain

$\sum d$ = jumlah gain

N = jumlah peserta didik

Langkah ke-4: Mencari data koefisien, untuk mencari nilai data tersebut, maka berikut rumusnya:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md : *Mean* dari percobaan pretes dan postes

$\sum d^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah ke-5: Melihat data nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.b)$$

Langkah ke-6: Menguji signifikan koefisien dari hasil pretes dan postes kelas eksperimen, berikut rumusnya.

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah atau tahapan yang harus dilewati oleh penulis untuk melaksanakan penelitian, atau bisa disebut sebagai persyaratan pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan oleh penulis memiliki langkah-langkah sebagai berikut.

1. Persiapan Penelitian

Pada tahap ini terdapat beberapa kegiatan yang penulis lakukan, diantaranya adalah, sebagai berikut.

- a. Studi Pustaka
- b. Menyusun judul
- c. Mengajukan judul
- d. Menyusun proposal
- e. Mengajukan proposal
- f. Ujian Proposal
- g. Revisi Proposal

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Concept Senence*.
- c. Memberikan tes akhir (*posttest*).

3. Tahap akhir (Pelaporan)

- a. Mengumpulkan data hasil observasi, studi kepustakaan, tes uji coba, dan tes (*pretest posttest*).
- b. Mengelola dan menganalisis data hasil studi kepustakaan, tes uji coba, dan tes (*pretest posttest*).
- c. Menyusun laporan dan kesimpulan hasil penelitian berdasarkan hipotesis.
- d. Mengajukan laporan.

Berdasarkan pemaparan prosedur penelitian tersebut, pada penelitian ini penulis melalui tiga tahap dalam penelitian. Pada tahap pertama yaitu, tahapan persiapan, pada tahap ini penulis melakukan studi pustaka menentukan dan mengajukan judul, serta menyusun, mengajukan, ujian juga revisian proposal. Tahap kedua, malakukan pelaksanaan penelitian. Lalu pada tahap tiga penulis melakukan pengolahan data-data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian yaitu menyusun dan mengajukan laporan.